



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 52/Kpts/SR.120/1/2004
TENTANG

PELEPASAN TEBU
VARIETAS PS 951 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman tebu varietas PS 951 mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan rendemen yang dihasilkan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas PS 951 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org-11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210-6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PS 95 - 792

Asal persilangan : Antara BR 913 x PS 60 pada tahun 1995

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : silindris sampai konis, susunan ruas agak berbiku, dengan penampang melintang bulat
- Warna batang : hijau kekuningan
- Lapisan lilin : sedang
- Retakan tumbuh : jarang
- Cincin tumbuh : melingkar datar di atas puncak mata kadang-kadang menyinggung puncak mata, dengan warna kuning
- Teras dan lubang : berlubang kecil - sedang
- Bentuk buku ruas : silindris, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas melewati puncak mata.
- Alur mata : tidak ada

2. Daun

- Warna daun : hijau
- Ukuran lebar daun : 4-6 cm
- Lengkung daun : melengkung kurang dari ½ panjang daun
- Telinga daun : ada pertumbuhan lemah, dengan kedudukan tegak
- Bulu bidang punggung : sempit dan jarang, tidak mencapai puncak pelepah.
- Pertumbuhan : rebah.
- Sifat lepas pelepah : sedang

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di tengah mata
- Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : pada tengah mata

Sifat-sifat agronomis :

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : sedang
- Kerapatan batang : sedang
- Diameter batang : sedang-besar
- Pembungaan : tidak berbunga
- Kemasakan : lambat

2. Potensi produksi

- Hasil tebu (ku/ha) : 1461 ± 304 (sawah)
- Rendemen : 9.87 ± 0.86 (sawah)
- Hablur gula (ku/ha) : 145.1 ± 37.4 (sawah)

3. Ketahanan hama dan penyakit
 - Tahan terhadap penggerek pucuk dan batang
 - Tahan terhadap penyakit-penyakit blendok; pokkahbung; dan mosaik. Terhadap luka api agak tahan.
4. Kesesuaian lokasi : Cocok untuk dikembangkan pada tanah-tanah sawah berat jenis tanah aluvial bertipe iklim E.
5. Keterangan lain :
 - Peneliti : Suwandi; Eka Sugiyarta; Mirzawan P.D.N; Hermono Budhisantosa; Kribul Agus Wahjudi; Widi Sasongko.
 - Nama yang diusulkan : PS 951



BUNGARAN SARAGIH